

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Produk Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT As Salam Demak

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As Salam Demak sebagai berikut penjelasannya. Dari awal berdirinya BMT As Salam Demak untuk mensejahterakan umat. Dalam produk-produk yang diterapkan di BMT salah satunya yaitu produk pembiayaan qardhul hasan atau akad kebijakan yang artinya memberikan pinjaman tanpa mengharapkan imbalan tertentu.

Dalam pembiayaan qardhul hasan adalah kebutuhan sosila seperti kebutuhan orang meninggal dan kebutuhan orang sakit, untuk akad qardhul hasan yang diterapkan di BMT As Salam ada yang murni tanpa jasa atau fee dan ada yang menggunakan fee atau jasa di BMT As Salam dari nasabah Bapak Mustain dengan jumlah pinjaman pokok sebesar Rp. 80.000.000 dengan jangka waktu dua bulan dan dengan jasa 800.000. Pembiayaan qardhul hasan adalah akad pelengkap akan tetapi BMT hanya minta biaya administrasi itupun dilihat dari kebutuhan. Sumber dana pembiayaan produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As Salam sebenarnya belum ada sumber dana sendiri secara khusus akan tetapi untuk membedakan antara pembiayaan qardhul hasan yang tanpa fee atau dengan fee pihak BMT sudah ditata dengan rapi agar tidak mempengaruhi dari pendapatan-pendapatan yang lain. Tentunya dalam pemberian pembiayaan pihak BMT harus memerhatikan beberapa prinsip dan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

faktor pendukung utama. Faktor pendukung dari penerapan produk pembiayaan qardhul hasan yaitu sebagai berikut: *pertama*, adanya kerja sama antara kedua unsur ini sangat mempengaruhi operasional BMT dalam memberikan layanan pembiayaan kepada nasabah dan masyarakat. *Kedua*, dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan anggota BMT As Salam Demak. *Ketiga*, dalam keperluan nasabah yang sangat mendesak pihak nasabah dapat melakukan pengajuan pembiayaan qardhul hasana karena dalam pencairan dana yang cepat dan mudah. Dalam pengelolaan yang profesional dan pengetahuan pengelolaan karyawan sangat mempengaruhi BMT dalam menangkap masalah-masalah dan menyikapi masalah ekonomi yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, sehingga dengan pengelolaan yang profesional tersebut akan dapat menciptakan peran dan fungsi BMT yang lebih dinamis dan inofatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemampuan BMT dalam hal ini yaitu kemampuan menempatkan posisi dan peran partner dan fasilitator dalam membantu para masyarakat yang membutuhkan dana.

B. Saran

BMT As Salam Demak merupakan lembaga keuangan syariah yang berperan strategis dalam melakukan upaya-upaya terobosan yang kreatif dan inofatif, terutama untuk mengembangkan dana zakat, infaq dan shadaqah yang terangkum dalam produk pembiayaan qardhul hasan sebagai instrument kebijakan publik guna meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi. Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mencoba memberi saran kepada BMT As Salam Demak dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan, diantaranya adalah:

1. Untuk sumber dana produk pembiayaan qardhul hasan haruslah dibedakan dengan pembiayaan lain kerana pembiayaan qardhul hasan ini sifatnya pembiayaan lunak sehingga rentan akan terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Dalam penyaluran hendaknya diperlukan pengarahan, pembinaan dan pengawasan sehingga nantinya mampu menjadi mandiri dan sejahtera dalam perekonomian.
3. Untuk lebih memotifasi serta menarik perhatian dalam memberikan zakat, infaq dan shadaqah. Dan selalu update data penyaluran dana khususnya pembiayaan qardhul hasan sehingga masyarakat percaya bahwa dana yang telah dititipkan bermanfaat.
4. Kedepan dan seterusnya agar pengelolaan dana produk pembiayaan qardhul hasan dan produk lainnya BMT As Salam Demk selalu memperhatikan prinsip-prinsip syari'ah yang telah ditetapkan.

